

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, L.N. *et al.* (2021) “Hubungan Kebiasaan Sarapan , Asupan Energi Dari Snacking , Dan Intensitas Menggunakan Gadget Dengan Gizi Lebih Pada Anak Sd Di Rw 02 Cipedak,” *Journal of Adolescent Heal*, 09(02), hal. 20–35.
- Allman-farinelli, M. *et al.* (2019) “The Role of Supportive Food Environments to Enable Healthier Choices When Eating Meals Prepared Outside the Home: Findings from Focus Groups of 18 to 30-Year-Olds,” hal. 1–11.
- Amar, M.I. dan Dewi, S.M. (2021) “Frequency of ‘Snacking’, Consumption of *Junk food* and Screen Time with the Incidence of *Overweight* in Students,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 3(1), hal. 28–34. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36590/jika.v3i1.66>.
- Amin, Y. dan Haswita, H. (2024) “Factors Affecting to Fast Food Consumption Behavior Among Junior High School Students in Banyuwangi: Using Theory of Planned Behavior Approach Yusron Ami,” *International Journal of Advanced Health Science and Technology*, 4(4). Tersedia pada: <https://doi.org/10.35882/ijahst.v4i4.386>.
- Annisa, M., Atmadja, T.F.A.-G. dan Susilowati, P.E. (2022) “Tingkat pengetahuan dan kebiasaan konsumsi *junk food* dengan status gizi pada mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi,” *Nutrition Scientific Journal*, 1(1), hal. 21–29. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37058/nsj.v1i1.5804>.
- Apriningsih (2023) *Anemia Pada Remaja Putri: Perspektif Sosio Ekologi*. Diedit oleh R. Ariyanti. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Arrona-Cardoza, P. *et al.* (2023) “The Effects of Food Advertisements on Food Intake and Neural Activity: A Systematic Review and Meta-Analysis of Recent Experimental Studies,” *Advances in Nutrition*, 14(2), hal. 339–351. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.advnut.2022.12.003>.
- Aulia, U.K., Aritonang, E.Y. dan Siagian, A. (2021) “Effect of *Junk food* Advertising Exposure , Consumption Patterns and Physical Activity to the Incidence of Obesity in Adolescents in Medan City,” *International Journal*

- of Research and Review*, 8(January), hal. 712–715.
- Aziza, N.A. dan Mil, S. (2021) “Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Status Gizi Anak Usia 4-5 Tahun pada Masa Pandemi COVID-19,” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(3), hal. 109–120. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14421/jga.2021.63-01>.
- Banjarnahor, R.O. *et al.* (2022) “Faktor-faktor risiko penyebab kelebihan berat badan dan obesitas pada anak dan remaja: Studi literatur,” *Tropical Public Health Journal*, 2(1), hal. 35–45. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32734/trophico.v2i1.8657>.
- Begum, R.F., Singh S, A. dan Mohan, S. (2023) “Impact of *junk food* on obesity and polycystic ovarian syndrome: Mechanisms and management strategies,” *Obesity Medicine*, 40, hal. 100495. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.obmed.2023.100495>.
- Bhaskar, R. (2012) “*Junk food*: Impact On Health,” *Journal of Drug Delivery and Therapeutics*, 2(3). Tersedia pada: <https://doi.org/10.22270/jddt.v2i3.132>.
- Bohara, S.S. *et al.* (2021) “Determinants of *Junk food* Consumption Among Adolescents in Pokhara Valley, Nepal,” *Frontiers in Nutrition*, 8(April), hal. 1–9. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3389/fnut.2021.644650>.
- Cassidy, O. *et al.* (2023) “The impact of racially-targeted food marketing and attentional biases on consumption in Black adolescent females with and without obesity: Pilot data from the Black Adolescent & Entertainment (BAE) study,” *PLOS ONE*. Diedit oleh A.B. Mahmoud, 18(1), hal. e0279871. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0279871>.
- Djaali, H. (2020) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur.
- Errisuriz, V.L., Pasch, K.E. dan Perry, C.L. (2016) “Perceived stress and dietary choices: The moderating role of stress management,” *Eating Behaviors*, 22, hal. 211–216. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.eatbeh.2016.06.008>.
- Fahrudin, A. *et al.* (2020) “Book Chapter 6 : Konsep Pilihan Makanan,” *Inovasi Bisnis dan Sosial di Era Desruptif*, (March), hal. 75–83. Tersedia pada: https://www.researchgate.net/publication/340117219_Book_Chapter_6_Konsep_Pilihan_Makanan.

- Faizi, N. dan Mittal, C. (2018) "Fast Food Is Not The Only *Junk food*: Consumption Pattern Of Different Types Of *Junk food* In Adolescents Of Aligarh," *Indian Journal of Child Health*, 5(11), hal. 659–662. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32677/IJCH.2018.v05.i11.002>.
- Fauzan, R. *et al.* (2023) "Pengaruh Paparan Iklan *Junk food* dan Konsumsi *Junk food* terhadap Kejadian Obesitas pada Remaja *Junk food* Advertising Exposure and Consumption on Adolescent Obesity Incidence," *Journal of Public Health*, 6(1), hal. 77–83.
- Fitriana (2014) "Permenkes 2014," *Procedia Manufacturing*, 1(22 Jan), hal. 1–17.
- Fitriani, N.S. *et al.* (2022) "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pengaruh Media Sosial dengan Perilaku Konsumsi Makanan Berisiko Diabetes Melitus pada Mahasiswa Universitas Diponegoro," *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(1), hal. 404–410. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14710/jek.v7i1.13308>.
- Gibney. J.M, Barrie M., J.M. (2004) "Assessment of Nutritional Status in Individuals and Populations," *Public Health Nutrition* [Preprint].
- Guo, I.J. *et al.* (2025) "The use of social media to promote unhealthy food and beverage consumption among Indonesian children," *BMC Nutrition*, 11(1), hal. 57. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s40795-025-01040-2>.
- Hadi, H. *et al.* (2020) "Improved Understanding of Interactions between Risk Factors for Child Obesity May Lead to Better Designed Prevention Policies and Programs in Indonesia," *Nutrients*, 12(1), hal. 175. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/nu12010175>.
- Harris, J.L., Sacco, S.J. dan Fleming-Milici, F. (2022) "TV exposure, attitudes about targeted food ads and brands, and unhealthy consumption by adolescents: Modeling a hierarchical relationship," *Appetite*, 169, hal. 105804. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.appet.2021.105804>.
- Harris, J.L., Yokum, S. dan Fleming-Milici, F. (2021) "Hooked on Junk: Emerging Evidence on How Food Marketing Affects Adolescents' Diets and Long-Term Health," *Current Addiction Reports*, 8(1), hal. 19–27. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s40429-020-00346-4>.

- Hasdianah, Siyoto, S. dan Nurwiyajayanti (2014) *Pemanfaatan Gizi, Diet, dan Obesitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hatriyanti, Y. *et al.* (2020) *Gizi Kerja*. Diedit oleh Dewi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kasmarini, F., Andriani, E. dan Sabrina, S. (2023) “The Relationship Between Fast Food Consumption, Pocket Money, And Quality Of Sleep With Over Nutrition In Adolescents,” *Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*, 8(2), hal. 116. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32807/jgp.v8i2.400>.
- Kemenkes (2019) *Batas Ambang indeks Massa tubuh (IMT)*. Tersedia pada: <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographicp2ptm/obesitas/tabel-batas-ambang-indeks-massa-tubuh-imt>.
- Kemenkes (2020) “Permenkes no 2 Tahun 2020,” 2507(February), hal. 1–9.
- Kemenkes (2023) “Survei Kesehatan Indonesia 2023 (SKI),” *Kemenkes*, hal. 235.
- Liu, J. *et al.* (2021) “Trends in *junk food* consumption among US children and adults, 2001–2018,” *The American Journal of Clinical Nutrition*, 114(3), hal. 1039–1048. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqab129>.
- Lombardo, M. *et al.* (2024) “Gender differences in body composition, dietary patterns, and physical activity: insights from a cross-sectional study,” *Frontiers in Nutrition*, 11(July), hal. 1–12. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3389/fnut.2024.1414217>.
- Mardalnea, I. (2017) *Dasar-Dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- May, P. *et al.* (2024) “Hubungan Frekuensi Konsumsi *Junk food* , Status Gizi , dan Massa Lemak Tubuh dengan Usia Menarche pada Anak Sekolah The Relationship of *Junk food* Consumption Frequency , Nutritional Status , and Body Fat Mass with Age Menarche in School Children,” hal. 691–697.
- Mishra, S. (2023) “Consumption of *Junk foods* and Risk of Type 2 Diabetes: A Review,” *International Journal of Horticulture, Agriculture and Food science*, 7(2), hal. 7–9. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22161/ijhaf.7.2.2>.
- Moradi Latreyi, S. *et al.* (2020) “*Junk food* Consumption among High School Students in Iran: The Role of Food Advertising,” *Journal of Holistic*

- Nursing and Midwifery*, hal. 70–77. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32598/jhnm.30.2.70>.
- Nurwanti, E., Hadi, H. dan Julia, M. (2013) “Papararan Iklan *Junk food* Dan Pola Konsumsi *Junk food* Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Kota dan Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta,” *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 1(2), hal. 59. Tersedia pada: [https://doi.org/10.21927/ijnd.2013.1\(2\).59-70](https://doi.org/10.21927/ijnd.2013.1(2).59-70).
- Poltekkes Depkes Jakarta 1 (2010) *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Diedit oleh A. Ns. Ratna. Jakarta Selatan.
- Rachmah, Q. dan Kriengsinoyos, W. (2016) “Energy Distribution Of Macronutrient Among Adolescents In Indonesia: Secondary Analysis Of Total Diet Study Data. .”
- Riskesdas (2018) *Laporan Provinsi Jawa Timur RISKESDAS 2018, Kementerian Kesehatan RI*.
- Roweni, N.K.D., Suraioka, I.P. dan Kencana, I.K. (2023) “Pola Konsumsi *Junk food* Dan Status Gizi Siswa Smpn 3 Sukawati Kabupaten Gianyar,” *Jurnal Ilmu Gizi : Journal of Nutrition Science*, 10(4), hal. 198–204. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33992/jig.v10i4.1156>.
- Sani, S.P. dan Handayani, L. (2021) “Literature Review: Mengonsumsi *Junk food* Dan Kejadian Obesitas Pada Remaja SMA,” *VISIQUES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 20(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.33633/visiques.v20i2.4651>.
- Sari, P. *et al.* (2022) “The Study of Nutrient Intake and Adolescent Girls’ Quality of Life in a Rural Area of Indonesia,” *Children*, 9(8), hal. 1248. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/children9081248>.
- Sheena (2020a) “Harmful Impact of *Junk food* on Teenager’S Health in Haryana,” *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research (JETIR)*, 7(9), hal. 495–503.
- Sheena (2020b) “To study the relationship between *junk food* advertisement and purchasing behaviour of teenagers (haryana),” *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research*, 7(9), hal. 536–542. Tersedia pada:

www.jetir.org.

- Siregar, H. (2022) “Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila,” *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, hal. 71–82. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>.
- Sitorus, Y.T.M., Tresnawan, T. dan Susilawati (2023) “Hubungan Konsumsi *Junk food* Dan Aktivitas Fisik Pada Remaja Di Kelurahan Subang Jaya.,” *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 9(2), hal. 238–252.
- Slovin (1960) *Sampling Techniques for Surveys and Experiments*. New York: McGraw-Hill.
- Soekatri, S., Susirah, S. dan Moesijanti (2013) *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Diedit oleh S. Almatsier. Jakarta: PT Gramedia.
- Sri Rahayu, M. (2018) “Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Penyakit Jantung Koroner Di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara,” *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 2(1), hal. 7. Tersedia pada: <https://doi.org/10.29103/averrous.v2i1.400>.
- Stanislas Kotska Marvel Mayello Teguh dan Santoso, A.H. (2024) “Study Analysis of the Role of High-Calorie Food (*Junk food*) on the Incident of Adolescent Obesity: A Community-Based Observational Study of Senior High School Adolescents in Tangerang Regency, Indonesia,” *Community Medicine and Education Journal*, 5(2), hal. 532–539. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37275/cmej.v5i2.576>.
- Sudaryana, B. dan Agusiady, R. (2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman.
- Sulung, N. dan Yasril, A.I. (2023) *Metode Besar Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampling Untuk Penelitian Kesehatan*.
- Tatsumi, Y. *et al.* (2017) “Risk for metabolic diseases in normal weight individuals with visceral fat accumulation: a cross-sectional study in Japan,” *BMJ Open*, 7(1), hal. e013831. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2016-013831>.
- Te’Eni-Harari, T. dan Eyal, K. (2020) “The Role of Food Advertising in Adolescents’ Nutritional Health Socialization,” *Health Communication*, 35(7), hal. 882–893. Tersedia pada:

<https://doi.org/10.1080/10410236.2019.1598737>.

- Tsochantaridou, A. *et al.* (2023) “Food Advertisement and Dietary Choices in Adolescents: An Overview of Recent Studies,” *Children*, 10(3), hal. 442. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/children10030442>.
- WHO (2000) *BMI-for-age (5-19 years)*. Tersedia pada: <https://www.who.int/tools/growth-reference-data-for-5to19-years/indicators/bmi-for-age>.
- WHO (2024a) “Adolescent Health,” *WHO*. Tersedia pada: https://www.who.int/health-topics/adolescent-health/#tab=tab_1.
- WHO (2024b) “Obesity and *Overweight*,” *WHO*. Tersedia pada: https://www-who-int.translate.goog/news-room/fact-sheets/detail/obesity-and-overweight?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc.
- Widyatama, R. (2009) *Pengantar Iklan*. cet. 5. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.
- Wulansari, R. (2008) *Dangerous Junk food*. Penembahan Yogyakarta.
- Yulianingsih, R. (2017) “Hubungan Konsumsi Fast Food Dan Aktivitas Fisik Dengan Status Gizi Remaja Sma N 1 Baturetno Wonogiri.” Tersedia pada: <http://repository.itspku.ac.id/id/eprint/223>.
- Zhu, S. *et al.* (2008) “[Study on factors related to top 10 *junk food* consumption at 8 to 16 years of age, in Haidian District of Beijing].,” *Zhonghua liu xing bing xue za zhi = Zhonghua liuxingbingxue zazhi*, 29(8), hal. 757–62. Tersedia pada: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19103107>.